

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kalimat bahasa Jepang, nomina dapat berfungsi sebagai subjek, objek, keterangan waktu, dan keterangan tempat. Fungsi nomina dalam suatu kalimat dapat dibedakan secara jelas dengan penggunaan *kakujoshi* yang dipakai setelah nomina tersebut dengan fungsi sebagai pemarah kasus. Menurut Tadasu (dalam Sudjianto, 2000 : 34) *kakujoshi* merupakan partikel yang dipakai setelah nomina untuk menyatakan hubungan antara satu *bunsetsu* dengan *bunsetsu* lainnya. Partikel yang termasuk ke dalam *kakujoshi* adalah で (*de*), へ (*e*), が (*ga*), から (*kara*), に (*ni*), の (*no*), を (*o*), と (*to*), や (*ya*), dan より (*yor*i).

Iori dkk (2000 : 14) menjelaskan penggunaan *fukugoukakujoshi* berfungsi untuk menunjukkan hubungan antara nomina dan predikat yang dapat menggantikan fungsi *kakujoshi* dalam suatu kalimat. Penggunaan *fukugoukakujoshi* yang dapat menggantikan fungsi *kakujoshi* dalam suatu kalimat, bertujuan untuk lebih menjelaskan *kakujoshi* yang memiliki arti bermacam-macam dan untuk membantu menjelaskan arti yang sulit dijelaskan dengan *kakujoshi*.

Fukugoukakujoshi 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ merupakan contoh dari sekian banyaknya *fukugoukakujoshi* dalam bahasa Jepang. Selanjutnya, Iori menjelaskan bahwa pola kalimat 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ termasuk ke dalam jenis *fukugoukakujoshi* dengan pola *kakujoshi* + konjugasi kata kerja. Sedangkan pola kalimat 「とともに」 ‘*to tomoni*’ termasuk ke dalam jenis *fukugoukakujoshi* dengan pola *kakujoshi*+*nomina*+*kakujoshi*. *Fukugoukakujoshi*

「につれて」 *'ni tsurete'* dan 「とともに」 *'to tomoni'* dalam bahasa Indonesia memiliki arti 'seiring' atau 'bersamaan dengan'. Berikut contoh dalam kalimat bahasa Jepang.

- (1) 人口が増えるにつれて複雑な会社問題が起きてくる。

(*Chuukyuu Nihongo-Jyou*, 2016 : 62)

Jinkou ga fueru ni tsurete, fukuzatsuna shakai mondai ga okite kuru.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, masalah sosial yang rumit pun terjadi.

- (2) 円高が進むとともに、留学生の生活も苦しくなってきた。

(*Chuukyuu Nihongo-Jyou*, 2016 : 62)

Entaka ga susumu to tomoni, ryuugakusei no seikatsu mo kurushiku natte kita.

Seiring dengan naiknya mata uang yen, kehidupan mahasiswa asing pun menjadi sulit.

Dari kedua kalimat di atas *fukugoukakujoshi* 「につれて」 *'ni tsurete'* dan 「とともに」 *'to tomoni'* memiliki arti 'seiring dengan' atau 'bersamaan dengan' yang menunjukkan hubungan sebab akibat. Meskipun keduanya memiliki arti yang sama, kedua *fukugoukakujoshi* tersebut memiliki perbedaan dalam penggunaannya seperti pada kalimat berikut.

- (3) 二十歳に近づくとつれて将来の希望がはっきりしてきた。

(*Donna Toki Dou Tsukau*, 1996 : 52)

Hatachi ni chikazuku ni tsurete shourai no kibou ga hakkiri shite kita.

Bersamaan dengan mendekati usia 20 tahun, harapan saya di masa depan semakin jelas.

- (4) 二十歳になるにつれて将来の希望を決めた。

(*Donna Toki Dou Tsukau*, 1996 : 52)

Hatachi ni naru ni tsurete shourai no kibou o kimeta.

Bersamaan dengan usia saya menjadi 20 tahun, saya telah menetapkan harapan di masa depan.

Menurut Tomomatsu (1996 : 52) *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dapat digunakan pada kalimat (3), tetapi tidak dapat digunakan pada kalimat (4) dikarenakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ tidak bisa didahului oleh kalimat menyatakan perubahan yang sifatnya terjadi hanya satu kali atau sesaat, sehingga pada kalimat (4) lebih tepat menggunakan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 ‘*to tomoni*’.

Dari contoh kalimat di atas meskipun kedua *fukugoukakujoshi* memiliki persamaan arti, kedua *fukugoukakujoshi* tersebut mempunyai karakter tersendiri sehingga tidak dapat digunakan dalam konteks kalimat yang sama. Dengan adanya hal ini, tentunya akan menimbulkan kesalahan bagi pembelajar bahasa Jepang dalam menggunakan kedua *fukugoukakujoshi* tersebut secara tepat dalam suatu

kalimat. Hal ini diperkuat oleh Haryanti (2017 : 1) yang menyatakan bahwa banyaknya kata dalam bahasa Jepang yang bersinonim dan adanya kesamaan arti dalam bahasa ibu dalam hal ini bahasa Indonesia sering menimbulkan kesulitan dan kesalahan bagi pembelajar bahasa Jepang.

Fukugoukakujoshi 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ menjadi materi yang dipelajari oleh mahasiswa tingkat III Program Studi Sastra Jepang UNIKOM pada mata kuliah *bunpou* IV. Berdasarkan hal tersebut penulis telah menyebar angket kepada 25 orang mahasiswa tingkat III. Dari hasil angket tersebut dapat diperoleh hasil 23 orang mahasiswa mengalami kesulitan dalam membedakan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan *fukugoukakujoshi* 「とともに」 ‘*to tomoni*’. Adapun hal yang membuat mereka mengalami kesulitan adalah kurangnya menguasai fungsi dan pola struktur yang dimiliki kedua *fukugoukakujoshi* tersebut, sehingga hal ini menimbulkan kesalahan pada saat penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ dalam suatu kalimat.

Penelitian sebelumnya mengenai analisis kesalahan telah dilakukan oleh Dahlianti (2011) yang meneliti analisis kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *joshi* 「は」 ‘*wa*’ dan 「が」 ‘*ga*’ dalam kalimat bahasa Jepang. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam penggunaan *joshi* 「は」 ‘*wa*’ dan 「が」 ‘*ga*’ dikarenakan sering tertukarnya penggunaan kedua *joshi* tersebut. Selain itu, penelitian sebelumnya mengenai analisis murni telah dilakukan oleh Rahadian (2007) yang meneliti analisis sintaksis dan semantis tentang *to tomoni*, *ni shitagatte*, *ni tsurete*, dan *ni*

tomonatte yang memfokuskan penelitiannya mengenai struktur sintaksis dan semantis keempat *fukugoukakujoshi* tersebut. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa untuk kelaziman pemakaian dalam kalimat, keempat *fukugoukakujoshi* tersebut tidak boleh melanggar pola struktur yang ada dan makna kalimat yang dimaksud oleh pembicara. Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti hendak mengkaji lebih luas permasalahan dengan meneliti apakah mahasiswa melakukan kesalahan dalam membedakan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ yang difokuskan pada kesalahan penggunaan kedua *fukugoukakujoshi* tersebut.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kesalahan Mahasiswa dalam Penggunaan Fukugoukakujoshi 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ pada Kalimat Bahasa Jepang**” (studi kasus terhadap mahasiswa tingkat III tahun akademik 2018/2019 Program Studi Sastra Jepang UNIKOM).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kesalahan apa yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ pada kalimat bahasa Jepang?

- b. Faktor apa yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ pada kalimat bahasa Jepang?
- c. Bagaimana cara untuk mengurangi kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ pada kalimat bahasa Jepang?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, batasan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Penelitian ini hanya membahas mengenai kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ ditinjau dari segi fungsi dan pola struktur.
- b. Penelitian ini membahas mengenai penyebab utama terjadinya kesalahan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ berdasarkan pada faktor *mistake* dan *error* ditinjau dari teori analisis kesalahan berbahasa.
- c. Penelitian ini membahas mengenai solusi untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ melalui angket yang disusun mengacu pada teori-teori pembelajaran bahasa Jepang.

1.4 Tujuan Penelitian

Seperti pada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ pada kalimat bahasa Jepang.
- b. Untuk mengetahui faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ pada kalimat bahasa Jepang.
- c. Untuk mengetahui cara mengurangi kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ pada kalimat bahasa Jepang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan penjelasan mengenai struktur dan fungsi *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ pada kalimat bahasa Jepang.

1.5.2 Manfaat Praktis

- A. Memberikan informasi kepada pengajar bahasa Jepang mengenai kesalahan yang terdapat pada mahasiswa dan faktor penyebab mahasiswa

melakukan kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」

‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ pada kalimat bahasa Jepang.

- B. Menjadi solusi bagi pengajar bahasa Jepang dengan menjadikan penelitian ini sebagai referensi bahan acuan dalam menentukan metode pengajaran yang tepat untuk mengatasi kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ pada kalimat bahasa Jepang.
- C. Menjadi solusi bagi mahasiswa untuk dapat mengatasi kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ pada kalimat bahasa Jepang.
- D. Menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan dijabarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

Bab II Landasan Teoritis

Pada bab ini penulis akan mengemukakan penjelasan mengenai analisis kesalahan berbahasa, pembelajaran bahasa Jepang, *jōshi*, *kakujoshi*, *fukugoukakujoshi*, serta *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*totomoni*’.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini penulis akan mengemukakan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan secara rinci pembahasan dan hasil analisa mengenai kesalahan mahasiswa, faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan, serta cara mahasiswa mengurangi kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*totomoni*’

Bab V Kesimpulan

Pada bab ini akan disimpulkan dari hasil analisis mengenai kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*totomoni*’ serta penulis akan memberikan saran untuk pembelajar dan pengajar bahasa Jepang untuk dapat mengurangi kesalahan dalam penggunaan kedua *fukugoukakujoshi* tersebut. Di samping itu penulis juga akan memberikan saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.